

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penjabaran dalam pembahasan, peneliti menarik kesimpulan mengenai representasi tindakan seksisme dan antiseksisme yang disampaikan dalam serial Avatar *The Last Airbender* episode 7 dan 8 yang diteliti dengan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Dalam serial ini, ditemukan bahwa tindakan seksisme ditunjukkan melalui budaya Suku Air Utara yang memiliki stereotip negatif terhadap perempuan yang dianggap tidak cukup kuat untuk terjun ke dalam pertempuran. Pedangkan tindakan antiseksisme ditunjukkan melalui karakter Katarra yang dengan berani membantah dan menentang budaya Suku Air Utara untuk mendapatkan kesetaraan dalam Suku. Pada penelitian ini hanya berfokus pada representasi seksisme dan antiseksisme sehingga masih banyak hal-hal yang bisa dikaji dalam serial Avatar *The Last Airbender*, seperti perjuangan perempuan dan ketimpangan sosial berbasis gender. Penelitian mengenai tindakan seksisme dan antiseksisme dalam serial atau film bergenre fantasi masih sedikit, sehingga peneliti merasa kurang memiliki acuan yang memadai.

B. Rekomendasi

Diharapkan untuk para sineas untuk lebih merepresentasikan perjuangan perempuan dan ketimpangan sosial berbasis gender untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai hal-hal tersebut. Diharapkan juga untuk penelitian berikutnya bisa membahas representasi kesetaraan gender yang lain dalam film ataupun serial bergenre fantasi. Mengingat penelitian tentang kesetaraan gender merupakan topik yang sering diulas dalam film, mengaitkannya dengan patriarki ataupun feminism film Barat yang akan menjadi menarik bagi penelitian selanjutnya dan juga di harapkan penelitian ini bisa menjadi referensi untuk dijadikan penelitian selanjutnya tentang bagaimana analisis semiotika dari Charles Sanders Pierce terhadap film ataupun serial.